

**JENIS-JENIS *BULLYING* YANG
DIALAMI ANAK JALANAN
(Studi Kasus pada Anak Jalanan di Kota Padang)**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
FARAH FADHILAH
NIM.18006100

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

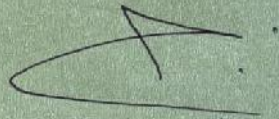
JENIS-JENIS *BULLYING* YANG DIALAMI ANAK JALANAN
(STUDI KASUS PADA ANAK JALANAN DI KOTA PADANG)

Nama : Farah Fadhillah
NIM/BP : 18006100/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2022

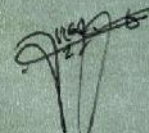
Disetujui oleh

Kepala Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.
NIP. 197412052008012016

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Jenis-Jenis *Bullying* yang Dialami Anak Jalanan (Studi Kasus Pada Anak Jalanan di Kota Padang)

Nama : Farah Fadhillah

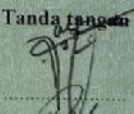
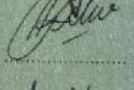
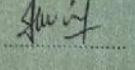
NIM : 18006100

Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 04 November 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Netrawati, M.Pd., Kons.	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons.	2. 
3. Anggota 2	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Farah Fadhilah
NIM/BP : 18006100/2018
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Jenis-jenis *Bullying* yang Dialami Anak Jalanan (Studi Kasus pada Anak Jalanan di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 4 November 2022
Saya yang menyatakan,



Farah Fadhilah
NIM.18006100

ABSTRAK

Farah Fadhilah. 2022. Jenis-Jenis *Bullying* yang Dialami Anak Jalanan (Studi Kasus pada Anak Jalanan di Kota Padang). Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Anak jalanan merupakan anak yang terpaksa turun ke jalan karena suatu faktor. Keadaan anak jalanan terkadang diperparah dengan kekerasan fisik, verbal, emosional dan seksual pada anak. Kekerasan yang terjadi pada lingkungan anak sering terjadi dalam bentuk *bullying*. Peristiwa *bullying* tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah, melainkan juga terdapat di lingkungan anak jalanan. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “bagaimana jenis-jenis *bullying* yang dialami anak jalanan di Kota Padang.”

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak jalanan sebagai subjek penelitian, serta informasi tambahan berupa informan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan mengacu pada model analisis interaktif dari Miles and Huberman. Untuk menguji keabsahan data teknik yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis *bullying* yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang, yaitu *bullying* langsung, berupa dipukul, didorong, disandung, dilempar barang, digoda, dihina, dipermalukan, dijambak, dikompas, ditarik bajunya, dikeroyok, diumpat, dan ditampar. Untuk jenis *bullying* tidak langsung, berupa dikeluarkan dari kelompok sosial, tersebarinya desas-desus, dihina melalui internet dan diancam melalui internet. Dapat disimpulkan bahwa setiap anak jalanan mengalami jenis-jenis *bullying* yang berbeda-beda.

Kata Kunci: anak jalanan, jenis-jenis *bullying*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Jenis-Jenis *Bullying* yang Dialami Anak Jalanan (Studi Kasus pada Anak Jalanan di Kota Padang)”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penulisan serta proses terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak, baik bantuan dari ide-ide, tenaga, saran, dukungan serta bimbingan. Untuk itu, penulis dengan tulus ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran, kelancaran, serta keteguhan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, *thank you Allah, thank you for taking care of me, for listening to me, for helping me and for loving me.*
2. Ibu Dr. Netrawati, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons. selaku dosen penguji I dan Ibu Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini serta untuk menguji skripsi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Firman, MS., Kons. dan Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons. selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Terimakasih atas pelayanan dan perhatiannya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.

6. Bapak dan Ibu Dinas Sosial Kota Padang yang telah memberikan dukungan dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian hingga selesai.
7. Kepada Ayahanda Deswardi, Ibunda Dra. Reni, Kakak Suci Rahmania, S.Pd., Abang Yogi Tartila, A.Md., Keponakan Maryam Ameera Annoci, selaku keluarga yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, kebahagiaan, doa, dukungan baik secara finansial maupun emosional kepada penulis.
8. Kepada Anak Jalanan Kota Padang yang dengan senang hati membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Kepada Fara Vanesha, S.Pd., Febiola Silvi, Fristiandita Gemariesha selaku sahabat yang selalu bersama-sama dari awal kuliah hingga sampai saat ini, senantiasa ada dalam suka dan duka, hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Kepada rekan-rekan satu pembimbing akademik yang telah bersama-sama berjuang dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
11. Kepada rekan-rekan jurusan Bimbingan dan Konseling tahun 2018 yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan perkuliahan ini, serta berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, karena itu kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Padang, 4 November 2022

Farah Fadhilah

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
1. Konsep Anak Jalanan.....	10
a. Pengertian Anak Jalanan.....	10
b. Faktor Penyebab Munculnya Anak Jalanan.....	11
c. Kelompok Anak Jalanan.....	14
d. Masalah Anak Jalanan.....	16
2. <i>Bullying</i>	19
a. Pengertian <i>Bullying</i>	19
b. Faktor Penyebab Terjadinya <i>Bullying</i>	20
c. Jenis-Jenis <i>Bullying</i>	23
d. Dampak <i>Bullying</i>	24
B. Jenis-Jenis <i>Bullying</i> yang Dialami Anak Jalanan.....	27
C. Penelitian Relevan.....	29
D. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	34
C. Instrumen Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data.....	41
G. Teknik Keabsahan Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Temuan Penelitian.....	45
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	45

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian	47
3. Hasil-Hasil Temuan	54
B. Pembahasan.....	90
C. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling	95
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR RUJUKAN	99
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Waktu Penelitian dengan Subek	35
Tabel 2. Waktu Penelitian dengan Informan.....	36
Tabel 3. Data Subjek Penelitian	39
Tabel 4. Data Informan Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	102
Lampiran 2. Transkrip Wawancara Partisipan 1	106
Lampiran 3. Transkrip Wawancara Partisipan 2	115
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Partisipan 3	123
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Partisipan 4	129
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Informan 1	143
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan 2	150
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Informan 3	159
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Informan 4	170
Lampiran 10. Catatan Lapangan.....	175
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	190

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak jalanan adalah anak yang terpaksa bertahan hidup di jalanan karena kondisi yang mereka tidak inginkan. Kondisi tersebut dapat berupa kesulitan ekonomi, ketidakharmonisan keluarga, kriminalitas, pengaruh lingkungan, maupun berbagai kondisi lainnya. Hal ini membuat mereka harus mempertahankan kehidupannya untuk terus melakukan pekerjaan apapun, kapanpun dan dimanapun mereka mampu. Situasi anak jalanan terkadang diperparah dengan kekerasan fisik, verbal dan emosional terhadap anak (Astri, 2014).

Keadaan anak jalanan yang diperparah oleh kekerasan menurut hasil penelitian oleh Renidayati, Sasmita dan Tasman (2015) menjelaskan bahwa anak jalanan di Kota Padang menjadi korban dari tindakan kekerasan secara fisik, mental dan seksual. Bentuknya dapat berupa pukulan, tamparan dan benturan kepala. Tindakan secara mental yang dialami korban berupa diancam dengan kata-kata kasar, dicaci maki, dihina dan dihardik. Tindakan kekerasan seksual berupa disentuh secara paksa oleh lawan jenis, hingga dipeluk. Dari banyaknya tindak kekerasan tersebut dilakukan oleh orang tua, teman sebaya, saudara sendiri, maupun orang lain terhadap anak jalanan.

Sejalan dengan hasil penelitian Erwin (2013) menjelaskan berbagai tindak kekerasan yang terjadi pada anak jalanan di Kota Padang terdiri secara fisik, emosi dan seksual. Tindakan kekerasan tersebut berupa

dipukul, ditendang, dipaksa melakukan perbuatan yang melanggar norma, melakukan pelecehan ke anak jalanan perempuan, berkata kotor, makian, dimarahi atau dibentak dan kata-kata yang melecehkan. Anak jalanan mengalami tindak kekerasan tersebut dari anak jalanan itu sendiri yang biasanya berusia lebih tua atau lebih senior, aparat keamanan dan masyarakat yang bertemu dengan anak jalanan.

Kekerasan tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga ada di lingkungan anak. Kurniawansyah dan Dahlan (2021) menjelaskan kekerasan antar anak sering terjadi dalam bentuk *bullying*. *Bullying* yaitu perilaku agresif dan represif dari seseorang yang lebih dominan terhadap anak yang lebih lemah. Seseorang atau kelompok terus menerus melakukan perbuatan yang menyebabkan anak lain menderita. Kekerasan yang biasa terjadi pada anak dapat berupa kekerasan fisik, seperti memukul, menendang, menjambak dan lain-lain. Selain kekerasan fisik dan psikis, anak juga mengalami kekerasan verbal, seperti mengejek, menghina, mengucapkan kata-kata yang menyinggung atau membuat cerita bohong yang menyebabkan anak menjadi sasaran bahan ejekan, sehingga anak tersebut menjadi anak yang tidak percaya diri, penakut dan lainnya.

Bullying terdiri dari berbagai jenis, seperti *bullying* fisik (memukul, menendang, mencakar dan sebagainya), *bullying* verbal (memanggil dengan nama yang tidak disukai korban, mengejek, mengancam, sarkas dan sebagainya), *bullying* non-verbal (menampilkan wajah yang tidak

menyenangkan, merendahkan, tatapan mengancam, biasanya disertai *bullying* fisik/verbal), *bullying* non-verbal tidak langsung/sosial (mengabaikan, pengucilan, menipu dan mendiamkan korban), *cyberbullying* dan pelecehan seksual (secara fisik atau verbal). Dari berbagai jenis *bullying* akan menyebabkan dampak bagi korban, seperti menimbulkan bekas luka fisik, memiliki rasa cemas, rendah diri dan menjauh dari lingkungannya (Febriana & Rahmasari, 2021).

Fenomena *bullying* tidak hanya berada dalam dunia pendidikan saja, tetapi juga berada di dalam keluarga, dunia kerja dan sebagainya. Terutama di dunia anak jalanan, seringkali mereka di *bully* oleh preman atau orang yang lebih dewasa dan kuat fisiknya (Sulisrudatin, 2015). Sebenarnya *bullying* dapat terjadi dimana saja, terutama di tempat yang sedikitnya pengawasan dari orang dewasa atau orang sekitar. Saat *bullying* berlangsung kebanyakan korban *bullying* hanya diam dan tidak memberikan perlawanan kepada pelaku, sehingga pelaku dapat merasakan kesenangan dan akan terus-menerus melakukan *bullying* (Muntasiroh, 2019).

Menurut hasil penelitian oleh Febrianita, Wahyuningtyas dan Oktaviani(2020) pada anak jalanan terdapat adanya tindakan perundungansecara verbal yang dilakukan secara berkelompok, seperti mempermalukan, mencemooh, berkata kasar dan lainnya. Perundunganjuga terjadi secara fisik yang dilakukan secara personal, seperti menjambak rambut, membenturkan kepala dan memukul.

Sehubungan dengan hal tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Suryadi, Fuad dan Badar (2020) menunjukkan di sekitar lingkungan jalanan pada dasarnya bukanlah tempat terbaik bagi anak untuk berlangsungnya proses tumbuh kembang mereka, kekerasan senantiasa mengancam mereka sepanjang waktu. Terdapat kekerasan yang anak-anak terima di jalanan, yaitu: (a) kekerasan fisik, seperti ditendang, dicubit, dibenturkan kepala oleh orang tua, dipukul, dikeroyok, dipaksa bekerja dan dibatasi waktu bermain; (b) kekerasan psikologis, seperti dihina, diejek, *bullying* oleh teman sekolah maupun teman di jalan dan direndahkan oleh orang sekitar maupun orang tuanya.

Selanjutnya penelitian oleh Prasetyo, Putri dan Rasyid (2021) menjelaskan sebagian besar anak jalanan laki-laki mengalami kekerasan fisik, seperti: ditampar, dijatak, ditendang, dipukul dengan alat, dilempari dengan alat, dicekik dan ditarik bajunya. Untuk anak jalanan perempuan, lebih sering mengalami kekerasan fisik berbentuk dijambak. Selain kekerasan fisik, kekerasan dalam bentuk psikis juga dialami oleh anak jalanan. Sebagian besar bentuk kekerasan psikis, seperti dimarahi, diejek, dimaki, diancam, dihina, dikucilkan dan dibentak.

Berdasarkan masalah yang terjadi pada anak jalanan jika tidak segera ditangani maka akan berdampak pada diri anak jalanan, terutama pada korban *bullying*. Kumala, Nurlaili dan Dewi (2017) menjelaskan kebutuhan akan bimbingan dan konseling tidak hanya dapat dirasakan oleh lingkungan sekolah, tetapi juga dapat dikembangkan melalui pelayanan

bimbingan dan konseling dalam lingkup yang lebih luas. Maka dari itu, dibutuhkan konselor sebagai profesi penolong (*helping profession*). Profesi penolong adalah profesi yang anggotanya dilatih secara khusus dan memiliki lisensi atau sertifikat untuk sebuah layanan khusus dan dibutuhkan masyarakat sebagai penyedia layanan profesional yang mereka tawarkan. Konselor diharapkan mampu membantu masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Menurut hasil penelitian oleh Febriani, Puspita, Sari dan Pratama (2017) menjelaskan konselor dituntut untuk dapat kreatif dalam melakukan pendekatan awal dengan anak jalanan, seperti membangun kesan positif. Hal ini dikarenakan anak jalanan sensitif mengingat kondisi lingkungan yang dihadapi sehari-hari. Layanan yang diberikan dapat berupa bimbingan kelompok dan konseling individual, serta melalui kerja sama dengan dinas sosial atau rumah singgah, sehingga kehidupan anak jalanan dapat hidup layak dan menjadi lebih baik.

Sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani dan Putri (2019) menyatakan dalam mengatasi masalah anak jalanan, salah satu contoh bantuan yang dapat diberikan pada anak jalanan dengan membentuk komunitas dengan tema konseling anak jalanan (KONJAL). Layanan konseling yang diberikan berupa layanan informasi dan konseling perorangan kepada anak jalanan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 14 Juni 2022 dengan Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial di Dinas Sosial Kota Padang,

diperoleh informasi bahwa jumlah anak jalanan pada tahun 2022 terdapat 43 orang anak jalanan. Anak jalanan adalah anak yang melakukan aktivitas di jalanan minimal 4 jam sehari dengan kelompok usia anak 6-18 tahun. Umumnya keberadaan anak jalanan sering ditemui di lampu merah, mereka melakukan aktivitas di jalanan yang bertujuan untuk mencari rezeki. Sedangkan untuk mengatasi masalah anak jalanan Dinas Sosial memiliki Sakti Peksos (Satuan Bakti Pekerja Sosial) yang berlatar belakang dari psikologi dan memiliki ruangan konseling. Kelompok Sakti Peksos tersebut akan mengatasi masalah anak untuk mengetahui apa yang melatarbelakangi anak turun ke jalanan.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Martha dan Pebriyenni (2021) bahwa anak jalanan yang berada di kota Padang mengalami peningkatan di setiap tahunnya, rata-rata anak jalanan di kota Padang berjenis kelamin laki-laki dari usia 9-14 tahun. Anak jalanan tersebut bekerja sebagai pengemis, pengamen, penjual sapu lidi, penjual tisu dan pemulung.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, kerasnya kehidupan di jalanan membuat anak jalanan dapat memiliki risiko tinggi menjadi korban *bullying*. Anak jalanan sangat rentan mengalami kekerasan secara fisik, verbal, psikis, maupun seksual. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Jenis-Jenis *Bullying* yang Dialami Anak Jalanan (Studi Kasus pada Anak Jalanan di Kota Padang).”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, kehidupan di jalanan merupakan lingkungan yang cukup keras. Hal ini membuat anak jalanan sangat rentan mengalami kekerasan. Tindak kekerasan yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang dapat berupa dipukul, ditampar, dibenturkan kepala, diancam dengan perkataan kasar, dicaci maki, dihina, dihardik, dilecehkan dan lain sebagainya. Kekerasan yang terjadi pada anak dapat disebut sebagai *bullying*.

Peristiwa *bullying* ini didapat oleh anak jalanan dari anak jalanan yang lebih dewasa, teman sebaya, aparat keamanan, masyarakat, maupun orang lain terhadap anak jalanan. *Bullying* terdiri dari berbagai jenis, yaitu *bullying* langsung dan *bullying* tidak langsung. *Bullying* langsung terdiri dari secara fisik dan verbal, sedangkan *bullying* tidak langsung dilakukan dengan cara intimidasi sosial ataupun *cyber bullying*. Berdasarkan fenomena yang peneliti paparkan pada latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran jenis-jenis *bullying* langsung yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran jenis-jenis *bullying* tidak langsung yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian mempunyai tujuan-tujuan tertentu, karena dengan tujuan tersebut akan memberikan manfaat dalam penelitian itu sendiri. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana jenis-jenis *bullying* langsung yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana jenis-jenis *bullying* tidak langsung yang dialami oleh anak jalanan di Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan di atas, adapun manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran dan memperluas wawasan mengenai kehidupan anak jalanan, khususnya jenis-jenis *bullying* yang dialami.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama mengenai jenis-jenis *bullying* di lingkungan anak jalanan.

b. Bagi Dinas Sosial

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai input pemerintah Kota Padang khususnya Dinas Sosial untuk menjadi acuan dalam pemerintah selanjutnya dalam mengatasi

permasalahan anak jalanan di Kota Padang. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada pihak Dinas Sosial untuk melakukan kajian atau diskusi mengenai *bullying* di lingkungan anak jalanan.

c. Bagi LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk tenaga guru mengenai anak jalanan yang masih sekolah, bahwa *bullying* dapat terjadi di lingkungan luar sekolah.

d. Bagi Konselor

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan masukan untuk menangani kasus serupa, serta penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi jurusan bimbingan dan konseling mengenai gambaran jenis-jenis *bullying* di luar lingkungan sekolah.

e. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi mengenai jenis-jenis *bullying* pada anak jalanan, serta dapat mampu bersama-sama mengatasi *bullying* yang berada di lingkungan luas.